



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

ARFAN ADHA ARTHA, Pengujian Rutin Mutu Benih Jagung (*Zea mays L.*) di CV Patria Seed Blitar Jawa Timur. Routine Testing of Corn Seed Quality ( *Zea mays L.*) in CV Patria Seed Blitar, East Java. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan komoditas pangan yang penting kedua setelah padi yang merupakan sumber bahan pangan utama di Indonesia. Produksi benih memerlukan jaminan dari pihak ketiga sehingga lahirlah program sertifikasi benih. Pengujian mutu benih merupakan salah satu kegiatan wajib untuk diberikan sertifikat benih. Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah untuk mempelajari kegiatan pengujian rutin mutu benih jagung di CV Patria Seed Indonesia Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Kegiatan rutin pengujian mutu benih meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian dan daya berkecambah.

Pengujian rutin mutu benih jagung dilakukan terhadap varietas HJ-21 beserta varietas tetuanya N79 dan Mr14. Penetapan kadar air dilakukan dengan metode tidak langsung menggunakan *moisture meter*. Analisis kemurnian fisik benih dilakukan terhadap 900 g contoh kerja dengan memisahkan benih ke dalam komponen benih murni (BM), benih tanaman lain (BTL) dan kotoran benih (KB). Pengujian daya berkecambah dilakukan menggunakan metode *between paper* sebanyak 4 ulangan untuk setiap nomor uji, pada setiap ulangan terdiri dari 100 benih benih. Evaluasi dilakukan terhadap kecambah normal, kecambah abnormal, benih keras, benih segar dan benih mati. Standar pengujian rutin mutu benih jagung yang digunakan CV Patria Seed Indonesia Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur terdiri dari kadar air benih maksimal 12,0%, analisis kemurnian fisik benih benih murni minimal 98,0%, dan daya berkecambah minimal 80%.

Hasil penetapan kadar air benih jagung varietas N79 11,8 %, Mr14 11,7 % dan HJ-21 Agritan 11,6 %. Analisis kemurnian benih jagung varietas N79 99,9 %, MR14 100 % dan HJ-21 Agritan 99,5 %. Uji daya kecambah jagung varietas N79 95,6 %, MR14 95,5 % dan HJ-21 Agritan 97,4 %. Berdasarkan nilai kadar air, kemurnian benih, dan daya kecambah tersebut maka uji mutu benih jagung varietas N79, MR14, dan HJ-21 Agritan memenuhi standar pengujian rutin mutu benih di laboratorium. Jadi dinyatakan lulus uji mutu benih.

Kata kunci : Benih murni, daya berkecambah, kadar air.